

ABSTRAK

Nama : Muhamad Fauzi Ridwan
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Museum Musik Tradisional Sunda Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme
Pembimbing : 1. Ir. Utami, M.T
2. Dian Duhita S.T.,M.T.

Kemajuan teknologi yang semakin modern, sangat mempengaruhi terhadap kesadaran masyarakat akan keingintahuan terhadap budaya lokal. Kedatangan budaya luar secara tidak langsung memberikan dampak negatif, bahkan secara perlahan membuat budaya Indonesia semakin tidak dikenal dan ditinggalkan oleh masyarakat kini. Museum musik tradisional Sunda merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan budaya Sunda terutama pada sektor alat musik tradisional. Museum ini merupakan tempat untuk menyimpan dan memamerkan alat – alat musik bersejarah, yang bertujuan untuk pelestarian dan edukasi bagi masyarakat luas sehingga masyarakat dapat mengetahui hal-hal tentang alat musik tradisional Sunda baik dari segi objek maupun nilai-nilainya. Museum ini menggunakan pendekatan arsitektur regionalisme dengan penerapan konsepnya melalui pendekatan tersebut. Bangunan museum ini akan memberikan dorongan kepada masyarakat terhadap minat dalam mengenal alat musik tradisional sunda baik secara fisik, visual, cara memainkannya maupun sejarahnya. Konsep Arsitektur regionalisme memadukan antara gaya arsitektur modern sebagai arsitektur masa kini dan gaya arsitektur tradisional sebagai arsitektur masa lalu. Konsep Arsitektur regionalisme menerapkan gaya modern tanpa menghilangkan ciri khas lokalitas nusantara. Sehingga museum ini akan memberikan citra yang baik dan meningkatkan kualitas museum di Indonesia.

Kata kunci: *Museum, Regionalisme, Budaya Sunda, Musik tradisional*

ABSTRACT

Name : Muhamad Fauzi Ridwan
Study Program : Architecture
Title : Perancangan Museum Musik Tradisional Sunda Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme
Counsellor : 1. Ir. Utami, M.T
2. Dian Duhita S.T.,M.T.

The advancement of technology which is increasingly modern, greatly affects people's awareness of curiosity about local culture. The arrival of foreign culture indirectly has a negative impact, even slowly making Indonesian culture increasingly unknown and abandoned by today's society. Sundanese traditional music museum is an effort to introduce Sundanese culture, especially in the traditional musical instrument sector. This museum is a place to store and exhibit historical musical instruments, which aim to preserve and educate the wider community so that people can know things about Sundanese traditional musical instruments both in terms of objects and values. This museum uses a regionalist architectural approach by applying its concept through this approach. This museum building will provide encouragement to the public towards their interest in getting to know Sundanese traditional musical instruments both physically, visually, how to play them and their history. The architectural concept of regionalism combines modern architectural styles as current architecture and traditional architectural styles as architecture in the past. The architectural concept of regionalism applies a modern style without losing the characteristics of the locality of the archipelago. So that this museum will provide a good image and improve the quality of museums in Indonesia.

Keywords: *Museum, Regionalism, Sundanese Culture, Traditional Music*